

ABSTRAK

Dewi Sudarti. 2022. *Pengaruh Organisasi LPPQ Terhadap Kualitas IPK Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Aktivis LPPQ Mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Dra. Hj. Shapiah, M. Pd. I dan Pembimbing II: Mahmudah, M. Pd. I, pada Program Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Organisasi LPPQ dan Kualitas IPK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh organisasi LPPQ terhadap kualitas IPK mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (studi kasus pada aktivis LPPQ mahasiswa angkatan 2017 dan 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi LPPQ terhadap kualitas IPK aktivis mahasiswa angkatan 2017 dan 2018, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam kualitas IPK aktivis mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah aktivis dari organisasi LPPQ dan merupakan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 64 orang. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Secara parsial (uji T) variabel organisasi LPPQ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas IPK mahasiswa (aktivis LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin. Sesuai dengan hasil uji T dimana variabel organisasi LPPQ (X) nilai $t_{hitung} = 3.790 > 1,998972 = t_{tabel}$ dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$.

Di organisasi LPPQ, banyak teman seangkatan, senioran (kakak tingkat) dan pengajar-pengajar LPPQ (ustadz dan ustadzah) yang memberikan wawasan/motivasi/dorongan/tip-tips terkait perkuliahan ke aktivis angkatan 2017 dan 2018. Contohnya seperti bagaimana bersikap dengan dosen, bagaimana melakukan presentasi mata kuliah dengan baik, menyarankan untuk belajar yang rajin saat di perkuliahan.

Faktor yang mempengaruhi dalam kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden yakni cara belajar mahasiswa itu sendiri, lingkungan belajar, motivasi belajar, kadar kesulitan mata kuliah, suasana (tenang), mendengarkan musik, bahan belajar yang memadai, *circle* pertemanan yang baik. Sedangkan faktor yang menghambat kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden adalah dari dalam diri (lelah, malas), lingkungan yang kurang mendukung (berantakan, kotor, berisik), badan dalam keadaan belum mandi, berkeringat dan pakaian yang dikenakan bau, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat malas aktivis LPPQ ketika akan belajar dan mengulang pelajaran.